



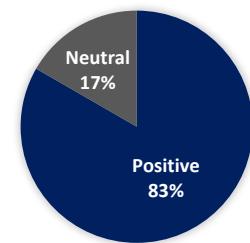
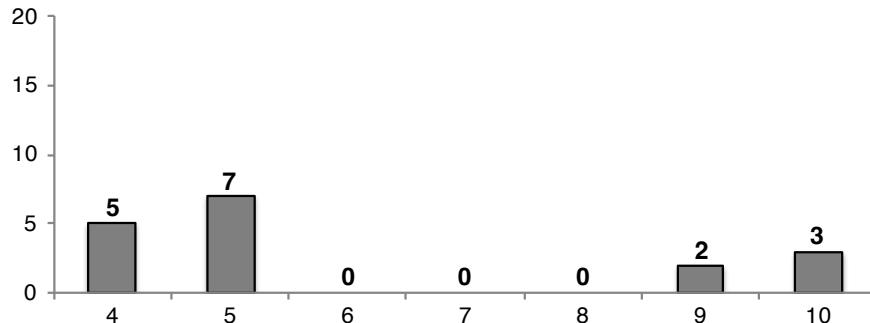
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah  
(10 Juni 2025)**

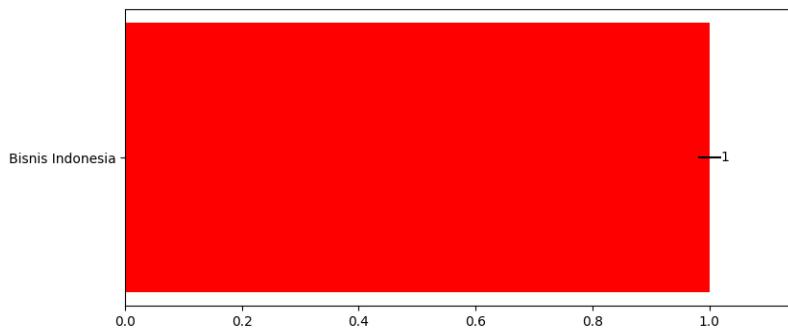
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	5	4	1	0

## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers

-

## Table Of Contents : 10 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	10 Juni 2025	Bisnis Indonesia	"Bapak Aing"	3	Neutral	
2	10 Juni 2025	Jateng Pos	Jateng Tanam 1,5 Juta Mangrove	12	Positive	
3	10 Juni 2025	Suara Merdeka	Pengerukan Sedimentasi Dermaga Asemtoyong Telan Rp 32 Miliar	11	Positive	
4	09 Juni 2025	Suara Merdeka	Dua Ribu Bungkus Daging untuk Duafa	7	Positive	
5	09 Juni 2025	Suara Merdeka	Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak Seksi 1 Terintegrasi Giant Sea Wall	4	Positive	

<b>Title</b>	<b>"Bapak Aing"</b>		
<b>Media</b>	Bisnis Indonesia	<b>Reporter</b>	Nurbaiti
<b>Date</b>	2025-06-10	<b>Tone</b>	Neutral
<b>Page</b>	3	<b>PR Value</b>	

S P E K T R U M



## "Bapak Aing"

Nurbaiti

ibeth.nurbaiti@bisnis.com

**B**apak Aing", julukan yang melekat pada sosok Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi kini menjadi fenomena sosial.

Tidak hanya di Tanah Pasundan, sejumlah masyarakat di luar Jawa Barat juga menggunakan sosok "Bapak Aing" yang dalam Bahasa Sunda berarti "Bapak Sayang", sebagai gambaran untuk pemimpin yang ideal.

Gaya kepemimpinan "merakyat" (populis) yang sering turun ke lapangan, mendengar keluh kesah masyarakat, serta responsif terhadap berbagai persoalan di masyarakat, menciptakan ikatan emosional yang kuat antara Kang Dedi Mulyadi (KDM) dan warganya.

Terlebih, momen-momen interaksi humanis dengan masyarakat itu

dikemas dengan visualisasi menarik dan narasi membumi di berbagai platform media sosial.

Kendati sejumblah kebijakan KDM menimbulkan pro dan kontra, tetapi saja mendapatkan dukungan publik luas. Sementara itu, untuk mereka yang berseberangan, malah dipandang sebagai musuh.

Berdasarkan survei Indikator Politik Indonesia, KDM bahkan menduduki posisi teratas sebagai pemimpin dengan tingkat kepuasan publik paling tinggi dalam periode 100 hari kepemimpinan di antara gubernur lainnya di Pulau Jawa.

Sebanyak 94,7% responden menyatakan puas atas kinerja KDM, disusul oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwana X (83,8%), dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (75,3%).

Sementara itu, Gubernur

Jawa Tengah Ahmad Luthfi berada di posisi keempat dengan tingkat kepuasan 62,5%, Gubernur Jakarta Pramono Anung (60%), dan Gubernur Banten Andra Soni (50,8%).

Sebagai warga Depok, saya juga cukup senang dengan sejumlah kebijakan KDM, terutama dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan di Jabar.

Visi KDM itu menciptakan sumber daya manusia unggul di Jabar meliputi kebijakan pendidikan yang inovatif melalui peningkatan mutu pendidikan, pengembangan karakter siswa, dan penyampaian sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing.

Namun, di sisi lain saya menjadi tidak sreg dengan gaya komunikasi populis "Bapak Aing" yang terlalu mempertontonkan aksi-aksi dramatis *one man show* berbasis legitimasi langsung dari rakyat.

Mes-

kipun

salah satu kebutuhan masyarakat dari pemimpinya ingin didengar dan diperhatikan, tidak semua orang merasa nyaman diperlakukan layaknya anak kecil yang dimarahi dan dinasehati, meskipun kemudian diberi bantuan.

Kendati ada solusi dari "Bapak Aing", tetapi ada luka sosial dari ucapan dan tindakan yang diterahkan oleh figur yang dianggap sebagai bapak.

Selain itu, juga tidak

semua orang senang

dipermalukan di hadapan

publik, bahkan di sebuah

kelompok kecil sekali pun.

Serendah-rendahnya

posisi seseorang, jika

terus-menerus ditekan

atau dipermalukan bisa

berubah menjadi perla-

wanan. Di sinilah pen-

tingnya komunikasi yang

memfasilitasi manusia,

berikut kebijakan yang

adil dan transparan.

<b>Title</b>	<b>Jateng Tanam 1,5 Juta Mangrove</b>		
<b>Media</b>	Jateng Pos	<b>Reporter</b>	Jan
<b>Date</b>	2025-06-10	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	12	<b>PR Value</b>	

12

**NGOPENI.  
NGLAKONI.  
Jateng**

**JATENG POS**  
SELASA, 10 JUNI 2025



MAGERI SEGORO: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi bersama Wagub Taji Yasin dan masyarakat Brebes menanam mangrove massal di pesisir pantai utara Jawa untuk melawan abrasi.

FOTO:HUMASJATENGPOS

# Jateng Tanam 1,5 Juta Mangrove

## Gerakan "Mageri Segoro" Ahmad Luthfi Lawan Abrasi

BREBES – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan gerakan 'Mageri Segoro' bukan sekadar seremoni. Bukan sekadar omong-omongan. Melainkan komitmen nyata menjaga ekosistem pesisir.

Hal itu disampaikan saat menyampaikan sambutan pada acara penanaman mangrove serentak di Pantai Randusanga, Brebes, Kamis, 5 Juni 2025.

"Mageri Segoro itu bukan kebiasaan, tapi budaya kita. Dulu kita sudah masukin rekor MURI satunya juta mangrove, hari ini sampai dengan Desember kita targetkan 1,5 juta mangrove," tegas Luthfi di hadapan peserta.

Gubernur Ahmad Luthfi didampingi Wagub Taji Yasin dan Ketua PPKK Jawa Tengah Nawal Arifah Yasin, DPRD Jateng, jajaran forkopimda Kabupaten Brebes serta stakeholder terkait. Luthfi mengingatkan pentingnya rasa memiliki terhadap wilayah pesisir.

Luthfi optimistis kolaborasi lintas pihak akan berdampak langsung pada keseragaman dan keseimbangan ekosistem.

960 kilometer pantai utara-pantai selatan hampir selesai dari keru abrasi. Maka harus punya rasa memiliki terhadap mangrove dalam rangka menjaga ekosistem dan abrasi," ujarnya.

Menurut Luthfi, penanaman harus dibarengi dengan perawatan berkelanjutan, la mendorong ket erelirasi generasi muda dalam gerakan lingkungan.

"Kalau kita lakukan penyelamatan maka pantai nelayan akan sejatera," ujarnya.



Tolong  
di 17 kabu  
paten kota,  
960 kilometer  
pantai utara-  
selatan berpimp  
ata sudah kena abrasi. Maka

harus punya rasa memiliki  
terhadap mangrove dalam  
rangka menjaga ekosistem  
dan abrasi!

**AHMAD LUTHFI**  
(Gubernur Jateng)

"Kalau kita bersama memelihara, saya yakin abrasi, penurunan garis pantai kita lakukan penyelamatan maka pantai nelayan akan sejatera," ujarnya.

Tolong kita lakukan penyelamatan  
maka pantai nelayan akan sejatera,"

Wagub Jateng, Taji Yasin, menambahkan kegiatan Mageri Segoro ini sebelumnya telah laju mulai di wilayah Sayung, Demak. Kegiatan ini, lanjut Yasin, wujud kecintaan kita terhadap lingkungan.

"Alhamdulillah, masyarakat

tertentu kasih kepada seluruh stakeholders yang berperan dalam

"Panjir rob di Sayung," ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup

dan Kehutanan (DLHK) Jawa Tengah, Widi Hartanto, melaporkan jumlah bibit yang telah ditanam oleh seluruh stakeholder mencapai 260.102 batang.

Target penanaman hingga Desember mendatang sebanyak 1,5 juta batang di atas 150 hektare wilayah pesisir. (\*/jan)

Title	<b>Pengerukan Sedimentasi Dermaga Asemtoyong Telan Rp 32 Miliar</b>		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-06-10	Tone	Positive
Page	11	PR Value	

# *Pengerukan Sedimentasi Dermaga Asemtoyong Telan Rp 32 Miliar*

**PEMALANG** - Muara dan dermaga Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Desa Asemtoyong, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, mulai dikeruk. Total nilai anggaran untuk pengerukan dan pembuatan *breakwater* mencapai Rp 32 miliar yang terbagi dalam beberapa tahap.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengecek proyek pengerukan muara dan dermaga, belum lama ini. Ia mengatakan bahwa dermaga Asemtoyong merupakan urat nadi para nelayan.

"Dulu saat saya datang ke sini, pendangkalan muaranya besar sekali. Mau tidak mau kita lakukan revitalisasi dengan kita keruk. Kapal-kapal nelayan kita tidak akan lagi tersangkut," katanya.

Kondisi Muara PPP Asemtoyong sering dikeluhkan para nelayan. Sedimentasi di area dermaga, alur pelayaran, dan muara Sungai Elon

mencapai 68.489 m kubik, sehingga mengganggu aktivitas keluar-masuk kapal dan membahayakan nelayan.

*Breakwater* eksisting sepanjang 80 meter sudah rusak, sehingga tidak memadai untuk menanggulangi gelombang dan sedimentasi dari laut.

"Keluhan mereka karena adanya pendangkalan muara. Biasanya kapal susah masuk dan mengakibatkan kerusakan karena sering kandas, sehingga menghambat laju keluar-masuknya kapal," ungkap Ahmad Luthfi.

#### **Target Pekerjaan**

Dengan revitalisasi yang dilakukan, lanjut dia, nelayan akan lebih gampang keluar masuk ke dermaga. "Dengan demikian diharapkan hasilnya bisa membuat nelayan lebih sejahtera," jelasnya.

Pekerjaan pada 2025 meliputi pembangunan *breakwater* sisi timur (Batu Bolder & Tetrapod) sepanjang 220

meter senilai Rp 4,65 miliar, dan pengerukan muara Sungai Elon dan kolam pelabuhan dengan volume 30.571 m kubik senilai Rp 2,9 miliar. Pekerjaan dimulai 5 Juni 2025 dengan target selama 150 hari. "Target 150 hari, anggarannya tahap pertama ini Rp 7,55 miliar. Nanti bertahap sampai Rp 30 miliaran," katanya.

Ketika bertemu dengan Gubernur Ahmad Luthfi, para nelayan di PPP Asemtoyong meluapkan kegembiraannya. Mereka berterima kasih karena Gubernur memenuhi janji untuk datang kembali ke PPP Asemtoyong. "Itu yang diharapkan nelayan. Sedimentasi dikeruk, muara didalamkan lagi. Banyak nelayan baling-baling kapalnya rusak karena kedalamannya terlalu dangkal," ujar Siswandi, tokoh nelayan Asemtoyong. (ekd-25)



SM/dok

**CEK PROYEK:** Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengecek proyek pengerukan muara dan dermaga Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Desa Asemtoyong, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, belum lama ini. (25)

Title	Dua Ribu Bungkus Daging untuk Duafa		
Media	Suara Merdeka	Reporter	edy-26
Date	2025-06-09	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

## Dua Ribu Bungkus Daging untuk Duafa



SM/dok

**PENYERAHAN DAGING KURBAN :** Ratusan warga Semarang dan sekitarnya antre daging kurban yang diserahkan Humas YPKPI Masjid Raya Baiturrahman (MRB), Sunoto bersama pengurus yayasan, Kasdi di depan Sekretariat YPKPI MRB, Sabtu (7/6) sore.(26)

**SEMARANG** - Sejak pukul 12.00, ratusan warga Semarang dan sekitarnya menunggu pembagian daging kurban di Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah, Sabtu (7/6). Mereka memasuki aula masjid, berbaris tertib menunggu antrean.

"Ada 2.000 bungkus paket daging kurban dikemas setengah kilogram yang dibagikan melalui Masjid Raya Baiturrahman. Sebanyak 1.500 bungkus dibagikan di Islamic Center Ngaliyan, dan 500 paket didistribusikan di Masjid Baiturrahman," kata Kepala Humas Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman, Sunoto.

Sasaran penerima yakni fakir miskin, anak-anak yatim piatu, sabillillah, para tukang becak, dan pedagang kaki lima (PKL) yang mangkal di sekitar Masjid Raya Baiturrahman.

"Untuk tukang becak, PKL, dan masyarakat sekitar masjid akan

dibagikan kupon dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Ada warga yang spontanitas datang," kata Ketua Takmir Masjid Raya Baiturrahman (MRB), Dr Ahmad Multazam.

Di hadapan Ketua Umum YPKPI MRB Dr KH Ahmad Darodji dan Asisten I Setda Jateng Iwanuddin Iskandar, Dr Multazam mengatakan, Iduladha tahun ini pihak masjid menerima penyerahan hewan kurban baik yang berwujud hewan maupun uang (setelah dibelikan hewan), sebanyak 13 ekor sapi, 38 ekor kambing, dan satu ekor kerbau. Estimasi perolehan daging, seekor sapi/ kerbau menghasilkan daging 90 kg hingga 150 kg. Adapun seekor kambing menghasilkan 11-15 kg.

Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Setda Jateng, Iwanuddin Iskandar menyerahkan satu ekor sapi kurban dari Gubernur Ahmad Luthfi kepada Ketua YPKPI MRB KH Ahmad Darodji.(sdy-26)

Title	<b>Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak Seksi 1 Terintegrasi Giant Sea Wall</b>		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-06-09	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

# Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak Seksi 1 Terintegrasi Giant Sea Wall

## ■ Atasi Banjir dan Rob

**SEMARANG** - Proyek pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak Seksi 1 (Semarang-Sayung) sepanjang 10,634 km yang dianggarkan Rp 10,9 triliun terintegrasi dengan pembangunan *giant sea wall* (tangguh laut).

Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPN) Jawa Tengah-DI Yogyakarta, Khusnairi, mengatakan panjang pembangunan jalan tol 10,634 km. Estimasianya akan membuat lahan kering seluas 576,04 hektare.

Pelaksanaan fisik jalan tol tersebut, juga dibangun konstruksi khusus tanggul laut sepanjang 6,73 km. Selain itu ada Kolam Retensi Terboyo, dan Kolam Retensi Sriwulan.

Pekerjaan fisik tanggul laut dan kolam retensi yang terintegrasi dengan Jalan Tol Semarang Demak Seksi 1 (Kaligawe - Sayung) itu dimaksudkan untuk penanggulangan banjir dan rob di sisi selatannya.

"Progresnya 42,81 persen. Insya Allah pekerjaan pondasi tanggul laut selesai Desember 2025. Awal 2026 dilanjutkan pembangunan terputus sudah bisa fungsional," kata Kusnairi seba-

dan fasilitas tol.

Ada pun progres pekerjaan paket 1C mencapai 27,21 %, di antaranya menggarap Kolam Retensi Terboyo dan Kolam Retensi Sriwulan, termasuk rumah pompa pada dua kolam retensi tersebut, serta pekerjaan saluran pembawa Sriwulan sepanjang 1.500 meter. "Rencananya, tol terintegrasi fungsional akan selesai September 2027," jelas Kusnairi.

Dengan selesainya Tol Semarang-Demak Seksi 1 (Kaligawe-Sayung), diharapkan persoalan banjir di Kaligawe Kota Semarang dan Genuk Sayung bisa teratasi.

Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi menyatakan anggaran pembangunan sebesar Rp 10,9 triliun itu dari pemerintah pusat. Anggaran tersebut juga untuk pembangunan kolam retensi yang berfungsi untuk mengendalikan rob dan banjir di daerah Sayung Demak dan sekitarnya.

Sebelumnya, Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi mengatakan, dalam penanganan rob di Sayung Demak itu dilakukan dengan berbagai upaya. "Kita punya program untuk jangka pendek, sedang, dan panjang," katanya beberapa waktu lalu. Menurut Luthfi, pembangunan tanggul laut sudah menjadi anggaran dan pemerintah pusat.



SM/dok

**TOL SEMARANG-DEMAK SEKSI I:** Proyek pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak Seksi 1 (Semarang-Sayung) sepanjang 10,634 km dianggarkan Rp 10,9 triliun.(23)